

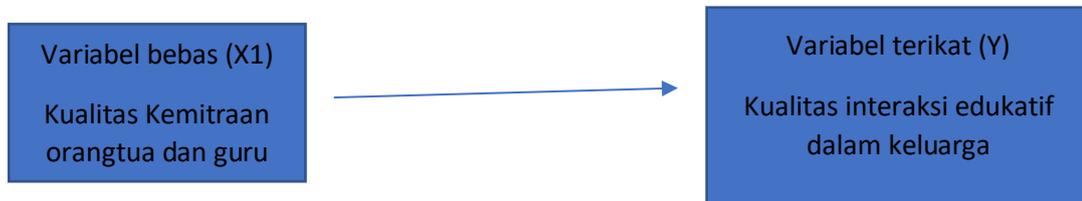
BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rencana penelitian dalam penelitian ini menggunakan rancangan dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kemitraan orang tua dengan guru (X) sedangkan variabel terikatnya yaitu kualitas interaksi edukatif dalam keluarga (Y).

Gambar 3.1
Desain Penelitian



1.1.1 Pendekatan dan Metode

Penelitian tentu harus menggunakan pendekatan dan metode penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel (Sugiyono, 2018). Menurut Sukmadinata (Siyoto dan Sodik, 2015) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol. Menurut Yusuf (2014, hlm. 58) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif ini memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Dan Menurut Sugiyono (2018, hlm. 24) pendekatan kuantitatif digunakan bilamana ingin mengetahui pengaruh tertentu terhadap yang lain. Adapun alasan penulis memilih pendekatan ini karena penulis ingin

mengetahui mengenai bagaimana hubungan kemitraan orang tua dan guru dengan kualitas interaksi edukatif dalam keluarga, informasi ini dapat diperoleh dari para orang tua sebagai responden di beberapa tempat yang cukup luas.

Metode merupakan serangkaian pelaksanaan penelitian yang berisi rancangan penelitian yang dapat menggambarkan prosedur yang ditempuh dalam penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2007, hlm. 54) metode deskriptif merupakan metode ini berusaha menggambarkan situasi atau fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yaitu penulis ingin mendeskripsikan dan menggambarkan data hasil penelitian.

1.1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada ciri-ciri yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan (Sarwono, 2006, hlm. 67). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Kualitas kemitraan orang tua dan guru merupakan hubungan yang terencana baik langsung maupun tidak langsung antara orang tua dan guru supaya mendorong perkembangan fisik, psikis, sosial dan intelektual anak. Kualitas hubungan ini dapat dilihat dari orang tua dan guru melaksanakan komunikasi dua arah, saling memberikan dukungan, mengambil keputusan bersama dan peningkatan pembelajaran.
2. Kualitas interaksi edukatif dalam keluarga merupakan hubungan timbal balik antara orang tua dengan anak maupun dengan anggota lain. Kualitas interaksi dalam keluarga diukur dengan pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsivitas afektif, keterlibatan afektif dan kontrol perilaku.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hlm. 80). Populasi sasaran dalam penelitian ini merupakan keluarga yang memiliki anak yang sedang bersekolah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan melakukan pembelajaran secara jarak jauh dengan sistem online serta berada di Kelurahan Cibaduyut, Kota Bandung. Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut yaitu sebanyak 2.866, jumlah tersebut tersebar di 8 RW dan 30 RT, namun jumlah keluarga yang memiliki anak SD di Kelurahan ini sebanyak 1.100 Kepala Keluarga.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018, hlm. 81). Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan secara acak jumlah sampel tertentu dari suatu populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penggunaan *probability sampling* karena karakteristik responden target hampir mirip, mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki anak usia SD dan melakukan pendampingan terhadap anak dalam masa pembelajaran online, sehingga populasi dalam penelitian ini dianggap homogen.

Pengambilan sampel yang digunakan penulis didasarkan pada tabel Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% (Sugiyono, 2018), yaitu:

Tabel 3. 1

Tabel Isaac dan Michael

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 87)

Jumlah populasi orang tua di Kelurahan Cibaduyut yang sesuai dengan kriteria yaitu orang tua yang memiliki anak berusia sekolah dasar memiliki jumlah 1.100 orang tua. Maka sampel yang diambil dengan kesalahan 5% yaitu sebanyak 265 orang.

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Alat pengumpulan data

Alat pengumpul data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Karsadi (2018, hlm. 76) menyatakan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang penulis lakukan menggunakan teknik skala likert. Skala likert menurut Yusuf (2014, hlm. 222) yaitu butir soal dimana responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap butir soal tersebut. skala likert ini penulis gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018, hlm. 93). Penggunaan kuesioner dan skala likert ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas kemitraan orang tua dengan guru dan kualitas interaksi edukatif dalam keluarga. Dalam penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara online yaitu dengan memanfaatkan *platform* berupa *google form* hal ini dilakukan karena responden yang cukup banyak yang tersebar di beberapa RT dan RW dan kondisi saat ini yang harus menjaga jarak dan mobilitas. Berikut adalah tampilan *google form* yang disebar kepada responden

Gambar 3.2
Tampilan Google Form yang disebar kepada responden

The image shows a Google Form with the following sections:

- Demographic Questions:**
 - Usia *
 - Jawaban Anda
 - Jenis Kelamin *
 - Laki-laki
 - Perempuan
 - Pendidikan terakhir *
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - S1
 - S2
 - Pekerjaan *
 - PNS
 - Wiraswasta
 - Ibu rumah tangga
 - Karyawan
 - Yang lain:
 - Anak Kelas *
 - kelas 1
 - kelas 2
 - kelas 3
 - kelas 4
 - kelas 5
 - kelas 6
 - Jenis Kelamin anak *
 - laki laki
 - Perempuan
- Section 1: KUALITAS KEMITRAAN ORANGTUA DENGAN GURU**

1. Orangtua dan guru saling memberikan informasi kemajuan anak ketika belajar dirumah. *

sangat tidak setuju

tidak setuju

mungkin

setuju

sangat setuju
- Section 2: KUALITAS INTERAKSI EDUKATIF DALAM KELUARGA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

1. Orangtua bersama anak berdiskusi mengenai permasalahan belajar online dirumah. *

Sangat tidak setuju

Tidak setuju

mungkin

Setuju

Sangat setuju

2. Orangtua dan anak mendiskusikan solusi yang dapat diterapkan dalam belajar dirumah *

Sangat tidak setuju

Sumber: Dokumen Penulis (2022)

3.3.2 Validitas data

Validitas adalah ciri yang menandai suatu tes yang dilakukan sudah tepat, validasi ini menentukan daya ketepatan dalam mengukur suatu tes (Siyoto dan Sodik, 2015). Data yang valid menunjukkan bahwa instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Bentuk validitas data yang digunakan penulis yaitu validitas isi (Sugiyono, 2018, hlm, 129). Pengujian validitas isi ini digunakan dengan pendapat ahli (*judgement experts*). Setelah menyusun instrument terkait dengan aspek-aspek yang akan diteliti dan diukur dengan landasan teori, selanjutnya penulis melakukan konsultasi dengan para ahli. Pada penelitian ini penulis mengambil lima orang ahli yang terdiri dari dua dosen Departemen Pendidikan Masyarakat, satu dosen Psikologi, satu dosen PGSD dan satu dosen PKK yang ahli di bidang keluarga. Berikut merupakan hasil *experts judgement* atau pendapat para ahli pada instrumen penelitian yang divalidasi oleh lima validator.

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2**Validator**

No.	Validator	Jabatan
1.	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.	Dosen Penmas
2.	Dr. Yanti Shantini, M.Pd.	Dosen Penmas
3.	Dr. Sri Maslihah, M.Psi.	Dosen Psikologi
4.	Mirna Purnama Ningsih, M.Pd.	Dosen PKK
5.	Mela Darmayanti, M.Pd.	Dosen PGSD

Sumber: dokumen penulis (2022)

Hasil experts judgement penelitian ini kemudian dikonversikan dengan menggunakan rumus Aiken. Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur (Hendryadi, 2014). Formula yang diajukan oleh Aiken adalah

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

s : r – lo

lo : angka penilaian validitas yang terendah (1)

c : angka penilaian validitas tertinggi (5)

R : angka yang diberikan oleh penilai

Rentang angka pada indeks validitas berkisar antara 0-1, yang dikategorisasikan berikut:

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3

Kategori hasil perhitungan V

No.	Rentang	Kategori
1	0,8-1	Relevan
2	0,4-0,8	Cukup Relevan
3	0,0-0,4	Tidak Relevan

Sumber: Retnawati (2016)

Hasil pengujian validitas isi dihitung menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2016*, hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	No. item	V	Keterangan
Kualitas Kemitraan Orang tua dengan Guru (X)	1	0.8	Relevan
	2	0.9	Relevan
	3	0.95	Relevan
	4	0.7	Cukup Relevan
	5	0.9	Relevan
	6	0.85	Relevan
	7	0.8	Relevan
	8	0.9	Relevan
	9	0.85	Relevan

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	10	0.85	Relevan
	11	0.75	Cukup Relevan
	12	0.7	Cukup Relevan
	13	0.7	Cukup Relevan
	14	0.9	Relevan
	15	0.95	Relevan
	16	0.75	Cukup Relevan
	17	0.7	Cukup Relevan
	18	0.9	Relevan
	19	0.9	Relevan
	20	0.8	Relevan
	21	0.7	Cukup Relevan
	22	0.8	Relevan
Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga (Y)	23	0.9	Relevan
	24	0.9	Relevan
	25	0.85	Relevan
	26	0.85	Relevan
	27	0.8	Relevan
	28	0.9	Relevan
	29	0.9	Relevan
	30	0.7	Cukup Relevan
	31	0.95	Relevan

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	32	0.85	Relevan
	33	0.85	Relevan
	34	0.9	Relevan
	35	0.9	Relevan
	36	0.9	Relevan
	37	0.95	Relevan
	38	0.8	Relevan
	39	0.9	Relevan
	40	0.85	Relevan
	41	0.95	Relevan
	42	0.85	Relevan
	43	0.9	Relevan
	44	0.75	Cukup Relevan

Sumber: dokumen pengolahan penulis (2022)

Berdasarkan hasil *experts judgement*, instrumen sudah layak digunakan untuk pengambilan data, namun ada beberapa masukan dan saran yang disampaikan oleh para ahli untuk mendapatkan instrumen yang layak dan tepat. Adapun item yang harus diperbaiki, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Perbaikan Instrumen

No. item	Sebelum	Sesudah
----------	---------	---------

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Guru memberikan bimbingan mengenai cara membantu anak belajar di rumah	Guru memberikan bimbingan mengenai cara mendampingi anak belajar di rumah
11	Guru melakukan komunikasi dengan orang tua sebanyak 1 kali dalam seminggu	Guru melakukan komunikasi dengan orang tua minimal 1 kali dalam seminggu
12	Orang tua percaya diri dengan kemampuannya untuk membimbing anak belajar	Orang tua percaya diri dengan kemampuannya untuk membimbing anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar
17	Orang Tua mengamati sejauh mana kesuksesan dari membimbing anak yang telah diterapkan	Orang Tua mengamati sejauh mana kemajuan kemampuan anak dari membimbing anak yang telah diterapkan
30	Orang tua atau anak tidak berbicara satu sama lain ketika marah	Orang Tua dan anak selalu membicarakan Bersama Ketika ada ketidaksesuaian.

Sumber: dokumen penulis (2022)

3.3.3 Reliabilitas data

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *rely* artinya percaya. Kepercayaan ini berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi (Siyoto dan Sodik, 2015). Adapun menurut Yusuf (2014, hlm. 242) reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dengan waktu yang berbeda. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach,

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana: Rumus Varians:
$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

St = Variansi total

k = Banyaknya butir pertanyaan

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- b. Jika koefisien internal seluruh item $r_i > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dinyatakan reliabel
- c. Jika koefisien internal seluruh item $r_i \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6

Kriteria Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,6-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2017)

Penyajian data mengenai hasil reliabilitas instrumen yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. untuk variabel kualitas kemitraan orang tua dengan guru variabel X dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Kemitraan Orang tua Dengan Guru (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	22

Sumber: Dokumen pengolahan data penulis (2022)

Pada tabel 3.7 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen kualitas kemitraan orang tua dengan guru diperoleh nilai sebesar 0,934 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Kemudian disajikan hasil reliabilitas instrumen yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. untuk variabel kualitas interaksi edukatif dalam keluarga sebagai variabel Y pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	22

Sumber: Dokumen pengolahan data penulis (2022)

Pada tabel 3.8 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen kualitas interaksi edukatif dalam keluarga diperoleh nilai sebesar 0,964 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya memiliki hubungan yang sangat kuat.

3.4 Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini, yaitu:

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan. Dalam melakukan tahap persiapan ini penulis mencari topik dan mengumpulkan serta mengungkap permasalahan-permasalahan yang ada pada para orang tua di Kelurahan Cibaduyut, pada masa pandemic ini terdapat beberapa permasalahan yang salah satunya interaksi dalam keluarga, penulis melakukan studi eksplorasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dan dari hasil ini penulis menemukan beberapa permasalahan yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing penelitian. Setelah disepakati penulis membuat beberapa pertanyaan berbentuk kuesioner kemudian penulis melakukan perizinan ke beberapa pihak seperti ke Kelurahan Cibaduyut, RW dan RT.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dari para orang tua dengan menyebarkan kuesioner yang telah penulis buat sebelumnya.

3. Laporan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data yang sudah dilaksanakan sebelumnya untuk kemudian dilakukan analisis data dengan bantuan aplikasi. Setelah analisis data selesai, penulis mengkajinya dengan teori-teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan penelitian dan memberikan saran-saran yang dituangkan dalam bentuk laporan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2018).

1. Memverifikasi Data

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2018, hlm. 93). Berikut ini pengukuran nilai yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Pengukuran kualitas kemitraan orang tua dengan guru

Tabel 3. 9

Skala Pengukuran Likert

Skala pengukuran	Skor
Sangat Setuju	5
setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 93)

- b. Pengukuran kualitas interaksi edukatif dalam keluarga

Tabel 3. 10

Skala Pengukuran Likert

Skala pengukuran	Skor
Sangat Setuju	5
setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 93)

2. Teknik Analisis

a. Deskripsi data

Pada penelitian ini, skala likert digunakan dalam mendeskripsikan kualitas kemitraan orang tua dengan guru dan kualitas interaksi edukatif dalam keluarga. Untuk melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka merujuk kepada tabel interpretasi skor, sebagai berikut:

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 11
Skala Persentase Likert Pada Deskripsi Data

Nilai (%)	Kriteria
81-100%	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Cukup
21-40%	Rendah
0-20%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2008, hlm. 95)

b. Uji Normalitas data

Uji normalitas data merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum pengolahan data dilakukan, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Yusuf, 2014). uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi Windows SPSS 20. dasar pengambilan keputusan bisa melalui probabilitas (Santoso, 2012, hlm. 393) sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi model regresi normal
- b. Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi model regresi tidak normal

c. Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk memprediksi perubahan nilai variabel. Adapun rumusnya yaitu,

$$Y' = a + bX$$

Sumber Yusuf (20, hlm.)

- Y' : Variabel dependen
 X : variabel independen
 a : Konstanta
 b : koefisien regresi
 d. Uji koefisien korelasi

Penggunaan Koefisien Korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien Korelasi pada penelitian ini menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Ansori, 2015), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r di bawah ini:

Tabel 3.12

Kategori Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang/Cukup
0,200 - 0,399	Lemah
0,000 - 0,199	Sangat Lemah

Sumber: Sudjana (2005)

- e. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar hubungan variabel kualitas kemitraan orang tua dengan guru dengan

Kisfi Khofa'l Arafah, 2022

Hubungan Kualitas Kemitraan Orangtua dan Guru dengan Kualitas Interaksi Edukatif dalam Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel kualitas interaksi edukatif dalam keluarga. Rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi ini yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

100% : Konstanta